ABSTRAK

Syaifatul Jannah (B03213028), *Model Bimbingan dan Konseling Keluarga untuk Mempertahankan Pertunangan di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.*

Penelitian ini dilakukan karena keingintahuan peneliti tentang model upaya bimbingan dan konseling keluarga untuk mempertahankan pertunangan di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. Keingintahuan ini kemudian dikemas dengan rumusan masalah ”bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling keluarga dan hasil akhir dari pelaksanaan bimbingan dan konseling keluarga untuk mempertahankan pertunangan?”. Permasalahan ini tentu membutuhkan jawaban agar lebih jelas dan mudah dipahami.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kulitatif karena peneliti ingin menggali secara mendalam tentang model upaya bimbingan dan konseling keluarga untuk mempertahankan pertunangan baik dari segi pelaksanaannya dan hasil akhir dari pelaksanaan bimbingan dan konseling keluarga tersebut. Temuan dalam penelitian ini adalah upaya bimbingan dan konseling keluarga untuk mempertahankan pertunangan di Desa Kaduara Barat dilaksanakan dengan mengadakan pertemuan keluarga ke dua belah pihak pada hari-hari besar Islam seperti hari raya Idul fitri dan Idul Adha dan pada saat pasangan yang bertunangan tersebut sedang dihadapkan pada suatu permasalahan atau pada kesempatan baik lainnya. Pelaksanaannya menggunakan metode eklektik dengan langkah-langkah yang peneliti kaitkan dengan langkah-langkah bimbingan dan konseling keluarga pada umumnya, yakni pengembangan *rapport*, pengembangan *apresiasi emotional*, pengembangan *alternative* modus perilaku, fase membina hubungan konseling, dan *feed back*. Pelaksanaan bimbingan dan konseling keluarga untuk mempertahankan pertunangan di Desa Kaduara Barat lebih ditekankan pada tahap pengembangan *alternative* modus perilaku dan fase membina hubungan konseling.

Hasil akhir dari pelaksanaan bimbingan dan konseling keluarga yang dilakukan oleh anggota keluarga ke dua belah pihak ini dikategorikan berhasil, karena telah ada rencana bagi pasangan-pasangan yang bertunangan untuk menikah setelah menyelesaikan studi S-1 nya dan kini bagi pasangan suami istri itu menikah setelah melalui masa pertunangan yang lama. Sehingga dapat dikatakan pula bahwa peran keluarga dalam memberikan bimbingan kepada anak-anak mereka yang bertunangan untuk mempertahankan hubungan pertunangan hingga menikah ini sangat kuat dan memberikan pengaruh besar

Kata kunci: bimbingan dan konseling keluarga, pertunangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id